

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmasi karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷³ Berguna untuk menunjukkan hubungan kausalitas tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan pada Bank Mega Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk

⁷³ Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEMAMOS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), hal. 7

hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.⁷⁴ Dan penelitian ini bentuk hubungan asosiatifnya yaitu lebih ke hubungan interaktif. Hubungan interaktif adalah yang saling mempengaruhi.⁷⁵

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus”. Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa”.⁷⁶

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 38

⁷⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 93

sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan yang dipublikasikan Bank Mega Syariah yang dilihat dari laporan keuangannya yaitu sejak tahun 2001 triwulan ke-4 sampai dengan tahun 2017 triwulan ke-3.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁷ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan di Bank Mega Syariah pada tahun 2001 triwulan ke-4 sampai dengan tahun 2017 triwulan ke-3.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁷⁸ Sampling atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilam sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁹ Hal ini dikarenakan ada sebagian populasi yang sengaja tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, ...* hal. 91

⁷⁹ *Ibid*, hal. 95

menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁰ Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah Tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan yang diperoleh datanya dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah periode tahun 2001 triwulan 4 sampai dengan tahun 2017 triwulan 3.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.⁸¹ Dalam hal ini berupa laporan keuangan Bank Mega Syariah Indonesia yang diakses dari www.bi.go.id baik data tabungan, kredit bermasalah maupun keuntungan.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik-beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ... hal. 96

⁸¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 88

pengamatan penelitian.”⁸² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yakni :

- a. Variabel dalam penelitian ini adalah tabungan yang diukur dengan satuan unit rupiah yang terdapat pada laporan keuangan Bank Mega Syariah.
- b. Variabel dalam penelitian ini adalah kredit bermasalah yang diukur dengan satuan presentase yang terdapat pada laporan keuangan Bank Mega Syariah.
- c. Variabel penelitian ini adalah keuntungan yang diukur dengan satuan unit rupiah yang terdapat pada laporan keuangan Bank Mega Syariah.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.⁸³ Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Penelitian ini menggunakan data yang

⁸² Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hal.72

⁸³ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, hal. 139

berbentuk presentase dan jutaan rupiah dan akan di uji dengan uji kausalitas granger. Pernyataan tersebut didukung oleh jurnal Nurullita dengan judul penelitian pengujian kausalitas antara variabel makro ekonomi dengan *return* pasar di bursa efek Indonesia.⁸⁴

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah :

a. Observasi

Observasi adalah cara teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada proyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁸⁵ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan medownload laporan keuangan Bank Mega Syariah dari website Bank Indonesia untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan.

⁸⁴ Anggi Hapsari Nurullita, *Pengujian Kausalitas Antara Variabel Makroekonomi Dengan Return pasar di Bursa Efek Indonesia*, (Media ekonomi, 2011) Dalam https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi2_vV2cnYAhVQtJOKHb5iDoQQFggmMAA&url=https%3A%2F%2Fwww.neliti.com%2Fid%2Fpublications%2F52771%2Fpengujian-kausalitas-antara-variabel-makroekonomi-dengan-return-pasar-di-bursa_e&usg=AOvVaw3d0wvk7uapRaeWY5j-rAuI diakses pada tanggal 27 Desember 2017 pukul 18.25 WIB

⁸⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 44

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan tabungan, kredit bermasalah dan keuntungan serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan disebut sebagai instrumen penelitian. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁸⁶ Sebagaimana telah dijelaskan kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci maka untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman observasi dan pedoman kepustakaan.

Instrumen yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menampung data yang dibutuhkan dalam analisis. Dalam langkah-langkahnya harus bermula dari indikator variabel-variabel yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Tabungan dapat disebabkan karena jumlah nasabah dan juga jumlah nominal dana yang ditabungkan. Data tabungan dapat

⁸⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 75

diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah pada bagian neraca yang mana diambil dari penjumlahan nominal produk-produk tabungan yang ada pada bank tersebut.

- b. Kredit bermasalah muncul karena faktor *internal* seperti kurangnya ketelitian operasional dalam suatu lembaga maupun faktor *eksternal* seperti kurangnya ekonomi nasabah dalam pelunasan kredit atau pembiayaan, selain itu juga dapat disebabkan oleh jumlah penyaluran kredit. Data kredit bermasalah dapat diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah pada bagian rasio keuangan yang mana tertera pada *Non Performing Financing (NPF)*.
- c. Keuntungan ini muncul karena adanya operasional dari berbagai sektor produk bank tersebut seperti pembiayaan atau kredit, selain itu juga dapat muncul dari investasi para investor. Data keuntungan ini dapat diperoleh pada laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah yang terdapat pada bagian laporan laba/rugi.

E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian ini, dan didasarkan pada teori Ansofino et. al dalam buku berjudul “Buku Ajar Ekonometrika”⁸⁷ maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

⁸⁷ Ansofino et. al, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016)

1. Uji stationeritas

Dalam model VAR, langkah pertama yaitu melakukan uji stationer, jika data stationer pada tingkat level, maka kita mempunyai model VAR biasa (*unrestricted VAR*). Sebaliknya, jika data tidak stationer pada level, tetapi stationer pada proses differensi, maka kita mengujinya apakah data mempunyai hubungan dalam jangka panjang atau melakukan uji kointegrasi.⁸⁸ Unrestricted VAR adalah digunakan dalam permodelan VAR adalah data yang stationer pada level, maka bentuk VAR yang digunakan unrestricted VAR. Unrestricted VAR ada 2 bentuk :

- a. VAR in level adalah digunakan jika data tidak stationer pada level, sehingga datanya harus distationerkan dulu sebelum menggunakan model VAR.
- b. VAR in difference adalah digunakan jika data tidak stationer pada level dan tidak memiliki hubungan kointegrasi.⁸⁹

2. Penentuan *Lag Optimum*

Penentuan *lag optimum* bertujuan untuk mengetahui berapa banyak lag yang digunakan dalam estimasi *Granger Causality Test*. Untuk menentukan lag optimum, digunakan kriteria : LR, SC, HQ, FPE. Untuk LR, nilai yang paling besar untuk SC, AIC, HQ dan FPE

⁸⁸ Ansofino. Dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, hal 125-126

⁸⁹ Ibid, hal. 126

nilai yang paling kecil merupakan lag optimal. Ini ditunjukkan oleh tanda * dalam output E-Views.⁹⁰

3. Uji Kointegrasi

Konsep kointegrasi pada dasarnya adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan keseimbangan jangka panjang pada variabel-variabel yang diobservasi. Uji kointegrasi adalah uji ada tidaknya hubungan jangka panjang antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila variabel terkointegrasi maka terdapat hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Sebaliknya jika tidak terdapat kointegrasi antar variabel maka implikasi tidak adanya keterkaitan hubungan dalam jangka panjang. Apabila terdapat kointegrasi, maka kita mempunyai model *Vector Error Correction Model* (VECM). Model VECM ini merupakan model yang terrestricted atau (*restricted VAR*), karena adanya kointegrasi yang menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara variabel didalam sistem VAR.⁹¹ Untuk melihat terdapat kointegrasi atau tidaknya dapat dilihat dari nilai *trace statistic* dan *maximum* dibandingkan dengan *critical value* dengan tingkat signifikansi 5%. Dalam VECM besaran penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang yaitu sebesar 2,07%.

4. Uji Kausalitas Granger

Uji kausalitas merupakan pengujian untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel dalam sistem VAR. Hubungan

⁹⁰ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, hal 131

⁹¹ Ibid, hal 126

sebab akibat ini akan diuji dengan uji causality granger.⁹² Uji kausalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya metode *Granger's Causality* dan *Error Correction Model Causality*. Pada penelitian ini digunakan metode *Granger's Causality* untuk menguji adanya hubungan kausalitas antara dua variabel. Kekuatan prediksi (*predictive power*) dari informasi sebelumnya dapat menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara y dan z dalam jangka waktu lama.⁹³

Model dasar:

$$X_t = \sum_{i=1}^m a_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + \mu_t$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^m a_i Y_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j Y_{t-j} + v_t$$

Keterangan :

X_t = Variabel X

Y_t = Variabel Y

M = Jumlah Lag

μ_t dan v_t = Variabel pengganggu

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$ = Koefisien masing-masing variabel diasumsikan bahwa μ_t dan v_t

⁹² Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, hal. 128

⁹³ Agus tri basuki, nano prawoto. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 242

5. Uji Hipotesis

Diasumsikan bahwa gangguan u_t dan v_t tidak berkorelasi hasil regresi kedua bentuk model ini akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien koefisien yaitu tidak berkorelasi.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel X terhadap variabel Y.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari variabel Y terhadap variabel X.

$$\sum_{i=1}^m a_i = 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j = 0$$

Maka tidak terdapat kausalitas baik antara variabel X dan Y maupun antara variabel Y dan X.

$$\sum_{i=1}^m a_i \neq 0 \text{ dan } \sum_{i=1}^m \beta_j \neq 0$$

Maka terdapat kausalitas dua arah baik antara variabel X terhadap variabel Y maupun antara variabel Y terhadap variabel X.

Kausalitas adalah hubungan dua arah. Dengan demikian, jika terjadi kausalitas dalam model ekonometrika maka tidak terdapat variabel independen, semua merupakan variabel merupakan variabel

dependen. Ada atau tidaknya kausalitas diuji melalui uji F atau dapat dilihat dari probabilitasnya.⁹⁴ Untuk melihat kausalitas granger dapat dilihat nilai probabilitasnya dengan tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%). Jika probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%) maka menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif yang artinya tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan probabilitasnya lebih kecil dari tingkat kepercayaan (1%, 5% atau 10%) maka menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif yang artinya terdapat hubungan kausalitas antar variabel.

⁹⁴ Yudhi Afrianto, *Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2000-2014*, dalam <http://digilib.unila.ac.id/21489/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses 21 Desember 2017